

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Mengacu pada hipotesis penelitian dan berdasarkan pada analisis data, maka hasil penelitian tentang “ Hubungan Profesional Guru Persepsi Siswa dan Motivasi Belajar dengan Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) Siswa Kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang. Dengan jumlah sampel 40 orang siswa, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hubungan Profesional Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar Pelajaran Fiqih (Y) adalah positif dan signifikan, dengan $r_y = 0,395$ pada taraf alpha 5%, yang menunjukkan korelasi signifikan. Pengertian positif bahwa jika profesional guru meningkat maka hasil belajar meningkat, dan demikian pula sebaliknya jika profesional guru turun atau rendah, maka hasil belajar fiqih akan menurun pula. Korelasi perisai antara X_1 dan Y dianggap konstan, didapat nilai $r_{y1.2} = 0,187$ yang berarti korelasi perisainya signifikan. Sementara itu koefisiensi

determinasi atau kontribusi $r^2 = 18,7\%$ variasi hasil belajar fiqih.

2. Hubungan Motivasi Belajar (X_2) terhadap Hasil Belajar Belajar Fiqih (Y) adalah positif dan signifikan, dengan $r_{y1} = 0,286$ taraf alpha 5%, yang menunjukkan korelasi signifikan. Pengertian positif bahwa jika motivasi belajar meningkat maka hasil belajar meningkat, dan demikian pula sebaliknya jika motivasi belajar turun atau rendah, maka hasil belajar fiqih akan menurun pula. Korelasi perisai antara X_1 dan Y dianggap konstan, didapat nilai $r_{y1.2} = 0,185$ yang berarti korelasi perisainya signifikan. Sementara itu koefisien determinasi atau kontribusi $r^2 = 18,5\%$ variasi hasil belajar fiqih.
3. Hubungan Profesional Guru (X_1) dan Motivasi Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Fiqih (Y) adalah positif dan signifikan, dengan $r_{y.12} = 0,119$ taraf alpha 5%, yang menunjukkan korelasi signifikan. Pengertian positif bahwa jika profesional guru dan motivasi belajar meningkat maka hasil belajar meningkat, dan demikian pula sebaliknya

jika profesional guru dan motivasi belajar turun atau rendah, maka hasil belajar fiqih akan menurun pula.. Sementara itu koefisiensi determinasi atau kontribusi $r^2 = 11,9\%$ variasi hasil belajar fiqih.

B. Implikasi

Hasil penelitian tentang Profesional Guru dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) Siswa Kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 Kampuz Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang. Secara umum menunjukkan hubungan yang cukup baik. Maka implikasi hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Hubungan Professionalsme Guru (X_1) terhadap Hasil Belajar Pelajara Fiqih (Thaharah) (Y) dimana koefisien korelasi X_1 Terhadap $Y = 0,395$ menunjukkan bahwa tingkat perngaruhnya rendah dan Koefisien determinasi X_1 terhadap Y sebesar 18,7 %. Jika profesional guru dapat ditingkatkan, maka hasil belajar akan meningkat sampai tingkat sangat baik pula. Oleh karenanya guru harus memperhatikan kembali profesional dalam mengajar karena akan sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Hubungan Motivasi Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Fiqih (Thaharah) (Y) dimana koefisien korelasi X_1 terhadap $Y = 0,286$ maka menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya rendah dan Koefisien Determinasi X_2 terhadap Y sebesar 18,5 % jika motivasi belajar dapat dinaikkan sampai tingkat sangat baik, maka hasil belajar akan meningkat sampai tingkat sangat baik pula. Oleh karenanya siswa harus memperhatikan kembali motivasi belajar karena akan sangat membantu dalam meningkatkan hasil belajar.
3. Hubungan profesional guru (X_1) dan motivasi belajar siswa (X_2) terhadap hasil belajar fiqih thaharah siswa (Y) menghasilkan Koefisien Korelasi sebesar 0,345 dan Koefisien Determinasi Sebesar 11,9% maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hubungan profesional guru dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar fiqih thaharah kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3 yaitu rendah, dan 88,1 % variabel lainnya yang diluar kedua variabel tersebut yang dapat memberikan kontribusi terhadap hasil belajar fiqih (thaharah). Maka dari hasil penelitian ini menuntut dilakukannya

penelitian lebih jauh dan menyeluruh terhadap faktor-faktor yang berkaitan dengan Hasil Belajar Fiqih (Thaharah) siswa kelas 2 SMP di Daar El-Qolam 3.

C. Saran-saran

Berdasarkan simpulan dan implikasinya di atas, maka saran-saran terkait hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan Profesional Guru, maka hendaknya guru memperbaharui niatnya kembali, karena guru memiliki peranan yang sangat penting bagi anak didiknya, maka guru harus memahami profesi dan tugasnya sebagai guru serta mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru.
2. Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar ,siswa seharusnya memiliki motivasi untuk meningkatkan hasil belajar fiqih (thaharah). Dan guru juga memiliki peranan dalam membangun dan menguatkan motivasi belajar yang ada dalam diri anak didiknya, agar motivasi yang ada dalam diri mereka tidak turun dan membuat hasil belajarnya menjadi rendah.

3. Sedikitnya kontribusi variabel profesional guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran fiqih siswa kelas 2 SMP di Daar el-Qolam 3 Kampus Dza-Izza Pangkat Jayanti Tangerang menuntut agar penelitian ini dapat dilaksanakan dalam skala yang lebih besar dan baik lagi.